

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut peraturan pemerintah No. 69 Tahun 2001 pasal 1 ayat 1, tentang kepelabuhan, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas - batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun (*port*) penumpang dan bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. (Benny Agus, 2011)

Pelabuhan merupakan suatu daerah perairan yang terlindungi dari gelombang dan digunakan sebagai tempat berlabuhnya kapal maupun kendaraan air yang berfungsi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, barang, hewan, reparasi, pengisian bahan bakar dan lain sebagainya yang dilengkapi dengan dermaga tempat menambatkan kapal , kran – kran untuk bongkar muat barang dan transito serta tempat penyimpanan barang dalam waktu yang agak lama sementara menunggu penyaluran ke daerah tujuan atau pengapalan selanjutnya. (Triatmodjo, 1992) dan Pelabuhan adalah sebidang laut yang tenang airnya. Sebuah wilayah yang memungkinkan bagi kapal memuat atau membongkar muatannya dengan dermaga (*kade*). (Auwjong, 2005)

Kinerja pelabuhan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pelayanan pelabuhan kepada pengguna pelabuhan (kapal dan barang), yang tergantung pada waktu pelayanan kapal selama berada di pelabuhan. Kinerja pelabuhan yang tinggi menunjukkan bahwa pelabuhan dapat memberikan pelayanan yang baik. Waktu pelayanan kapal dapat

dibedakan menjadi dua bagian yaitu pada waktu kapal berada diperairan dan ketika kapal bersandar di tambatan . (Triatmodjo, 2009)

Pelabuhan yang terletak di Jawa Timur adalah Tanjung Perak, pelabuhan ini dikelola oleh PT. Pelabuhan Indonesia didirikan pada tahun 1910, sebelum Indonesia merdeka posisi strategis Surabaya menjadi kota dan menjadi salah satu pintu gerbang ekonomi Indonesia serta pelabuhan Tanjung Perak yang tumbuh dan berkembang. Seiring berjalannya zaman pelabuhan tanjung perak terus meningkatkan infrastruktur dalam kawasan pelabuhan yaitu memperbaiki terminal penumpang, penambahan dermaga petikemas, menambah fasilitas bongkar muat membangun dermaga serta terminal untuk menjadikan pelabuhan sebagai intermoda transportasi *system* yang berperan penting dibidang usaha pelayaran. Dalam melaksanakan perannya selalu bekerja sama dengan instansi/perusahaan pelayaran Ekspedisi Muatan Kapal Laut (EMKL), *Freight Forwarding*, Perusahaan Bongkar Muat untuk menunjang kegiatan tersebut. Salah satu Perusahaan bongkar muat yang ikut berperan dalam Pelabuhan Tanjung Perak salah satunya Perusahaan PT. Meratus Line Surabaya khususnya *afiliancy* Mitra Dharma Laksana adalah perusahaan yang mempunyai pertumbuhan ekonomi yang sangat berkembang dengan kegiatan bongkar muat, *stuffing/stripping*, *repair*, menjadikan banyak perusahaan jasa bergerak dibidang bongkar muat peti kemas dengan jasa pengiriman antar pulau dan hampir mencakup seluruh kepulauan Indonesia.

Perusahaan PT. Meratus Line didirikan pada tahun 1957, PT. Meratus Line adalah perusahaan pelayaran Indonesia pertama yang mengoperasikan layanan kapal *container* khusus pada tanggal 1990. PT. Meratus Line adalah perusahaan pelayaran terpadu Indonesia yang menyediakan solusi transportasi jaringan dan titik ke titik. Mengoperasikan jaringan layanan liner yang menghubungkan pelabuhan-pelabuhan utama diindonesia dan didukung oleh kantor-kantor yang dimiliki di seluruh Indonesia, Meratus sangat menekankan pada

keselamatan, kualitas dan fokus pelanggan. Saat ini Meratus telah berkembang menjadi sektor-sektor berikut : *Container, Charter, Dry bulk, Terminal*. Terminal merupakan bagian penting dari pelabuhan dalam melayani kapal dan bongkar muat barang. Ada beberapa terminal petikemas yang terdapat di Surabaya di serta ada beberapa depo yang terdapat di Surabaya khususnya depo Tanjung Tembaga, Prapat Kurung, Tanjung Batu dan Tambak Langon yang merupakan *afiliancy* dari perusahaan PT. Mitra Dharma Laksana yang bekerjasama dengan perusahaan Meratus Line Surabaya.

Dengan jumlah total peti kemas yang disediakan pada lahan di lapangan penumpukan peti kemas serta dalam penyelesaian *stuffing* dalam yang dilakukan oleh para EMKL tidak sinkron dengan fakta di lapangan, pentingnya kerjasama antara operasional dan pihak EMKL sangat diperlukan dalam kegiatan *Stuffing* dalam demi menunjang kelancaran pemuatan peti kemas ke kapal, seharusnya dari pihak operasional atau *foreman* maupun kerani *stuffing* dapat menekankan terhadap EMKL untuk menyelesaikan kegiatan *stuffing* dalam.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui tujuan dalam pembuatan tugas dan tanggung jawabnya yaitu dalam karya tulis ini penulis mengambil judul” **Optimalisasi Kegiatan *Stuffing* Dalam Kelancaran Pemuatan Peti Kemas Di Depo Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana Meratus Line Surabaya**”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan mengingat waktu pelaksanaan Praktek Darat (PRADA) maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam karya tulis ini sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur proses *stuffing* dalam di depo Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana?

2. Dokumen - dokumen apa saja yang diperlukan pada saat proses *stuffing* dalam di depo tanjung tembaga PT. Mitra Dharma Laksana?
3. Instansi – instansi apa saja yang terkait pada saat proses *stuffing* dalam di depo tanjung tembaga PT. Mitra Dharma Laksana ?
4. Apa saja hambatan yang menjadi kendala pada saat proses *stuffing* dalam di depo tanjung tembaga PT. Mitra Dharma Laksana ?
5. Bagaimana solusi pada saat optimalisasi proses *stuffing* dalam di depo Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui sistem dan prosedur pelayanan jasa di depo petikemas Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana
- b. Untuk mengetahui dokumen – dokumen apa saja yang diperlukan pada saat proses *stuffing* dalam di depo Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana
- c. Untuk mengetahui instansi – instansi apa saja yang terkait pada saat proses *stuffing* dalam di depo Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana
- d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang menjadi kendala proses *stuffing* dalam di depo Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana
- e. Untuk mengetahui solusi di depo peti kemas pada saat proses *stuffing* dalam agar berjalan lancar di depo Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

- 1) Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Diploma Tiga (D3) Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan.
 - 2) Menambah pemahaman penulisan mengenai prosedur proses kegiatan *stuffing* dalam yang kurang optimal
 - 3) Dapat memberikan informasi pada Instansi-instansi yang terkait dalam penanganan optimalisasi *stuffing* dalam kelancaran peti kemas di depo Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana
 - 4) Dapat mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi pada saat proses *stuffing* dalam di depo Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana
 - 5) Dapat mengetahui solusi pada saat proses *stuffing* di depo Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana
- b. Bagi Lembaga
- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Program Diploma Tiga (D3) Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Pelabuhan.
 - 2) Bagi instansi diharapkan bisa menjadi suatu bentuk kerja sama dan saling memberikan manfaat memperluas wawasan pembaca tentang peraturan setiap kawasan di Indonesia sekaligus kegiatannya.
 - 3) Untuk Pembaca
Memperluas wawasan pembaca tentang peraturan setiap kawasan di Indonesia sekaligus kegiatannya. Dapat memberikan sumbangan saran pada umumnya yang berhubungan dengan penanganan optimalisasi *stuffing* dalam di depo Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana

1.4 Sistematika Penulisan

Agar dapat memperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih, maka penulis akan memberikan

gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis nantinya.

Adapun dalam menguraikan sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis disusun diawali dengan halaman judul dan beberapa bab yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan. Dalam penyusunan bab 1 penulis memaparkan tentang hal yang berkaitan dengan judul yang diambil yakni “**Optimalisasi *Stuffing* Dalam Kelancaran Pemuatan Peti Kemas Di Depo Tanjung Tembaga PT. Mitra Dharma Laksana Meratus Line Surabaya**” sebagai dasar penulis untuk menulis karya ilmiah ini.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis meninjau kembali hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian ini, dalam karya tulis ini penulis mengartikan dan menjelaskan kata-kata inti dalam karya tulis ilmiah ini. Selain itu di dalamnya juga berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah, baik teori dari buku-buku, jurnal, modul, maupun media cetak atau online.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam bab ini penulis menguraikan bagaimana penulis mendapatkan sumber informasi atau referensi, baik dari buku, modul, internet atau sumber informasi lainnya yang penulis ambil dalam membantu proses kelancaran penyusunan karya tulis, tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan. Pada bab ini urutan dalam penyusunan karya tulis ini yaitu jenis data, sumber data, dan metode pengumpulan data.

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini penulis menguraikan bagaimana proses mengoptimalkan kegiatan *stuffing* dalam terhadap kelancaran pemuatan peti kemas.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan dan saran-saran mengenai pokok materi yang dibahas oleh penulis dengan hasil yang telah di dapatkan dari kegiatan praktek darat. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung penulisan karya tulis mengenai materi yang dibahas.